

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL KELAPA IX

Sinergisme untuk Mempercepat Peningkatan
Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Industri Kelapa

Manado, 16 - 17 November 2018



PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Komoditas perkebunan yang sebagian besar dikelola perkebunan rakyat memiliki nilai ekonomi, historis serta strategis dalam peningkatan pendapatan petani, penyerapan tenaga kerja, penyediaan bahan baku industri, konservasi lingkungan serta sumber devisa negara. Dibandingkan sektor lain, sektor perkebunan merupakan penghasil devisa negara terbesar melebihi pendapatan sektor minyak dan gas. Nilai ekspor sektor perkebunan mencapai Rp. 492 Triliun atau 96,4% dari total nilai ekspor pertanian pada tahun 2017. Dari nilai tersebut Rp. 14,1 Triliun berasal dari kelapa dan produk-produk turunannya seperti kelapa bulat, air kelapa, karbon aktif, *Dessicated Coconut* (DC), *Coconut Crudeoil* (CCO) dan tanaman CCO. Namun demikian keunggulan komparatif yang dimiliki belum mampu mengimbangi tuntutan pasar global karena 93% dari pertanian kelapa adalah milik petani kecil.

Permasalahan fundamental yang dihadapi dalam pengembangan kelapa antara lain pembaharuan iklim global, belum intensifnya industri perbenihan, penggunaan varietas yang tidak unggul, tingginya proporsi tanaman yang sudah tua, harga yang berfluktuatif serta sebagian besar produk diekspor dalam bentuk bahan mentah. Permasalahan ini hanya dapat diatasi dengan pelaksanaan pembangunan yang komprehensif dalam suatu tatanan pengembangan wilayah yang dilakukan secara partisipatif, ekonomis, sesuai kebutuhan, terintegrasi dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, Badan Pemeliharaan dan Pengembangan Pertanian, kembali menyelenggarakan Konferensi Nasional dan Internasional Kelapa (KNK) setelah KNK VII di Jambi tahun 2014

KNK merupakan kegiatan berkala dari seluruh pemangku kepentingan dalam bidang perkelapaan yang diselenggarakan setiap 4 tahun. KNK IX dilaksanakan pada tanggal 16-17 November 2018 di Manado dengan tema Sinergisme untuk Mempercepat Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Industri Kelapa. Buku Prosiding ini disusun untuk menyebarkan informasi yang sudah disajikan pada pertemuan tersebut berupa *keynote speech*, makalah utama, dan makalah penunjang.

Atas Bantuan para Penyunting Ahli, Penyunting Pelaksana, dan Penyusun Makalah disampaikan terima kasih. Semoga buku ini bermanfaat

Bogor, Desember 2019
Kepala Pusat

Ir. Syafaruddin, Ph.D

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Sambutan Kepala Badan Litbang Pertanian	vii
Sambutan Menteri Pertanian RI	x
Rumusan	xiv
Daftar Peserta.....	xx
Inovasi Teknologi Mendukung Pengembangan Kelapa Berkelanjutan dan Berdaya Saing	1
Dukungan Perguruan Tinggi Terhadap Pengembangan Perkelapaan	24
Global Scenario on Production, Productivity And Marketing of Coconut Products	29
Dukungan Inovasi Teknologi Peternakan Berbasis Kelapa di Wilayah Perbatasan Sulawesi Utara.....	48
Diseminasi Inovasi Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian Berbasis Kelapa di Wilayah Perbatasan Miangas Kabupaten Kepulauan Talaud.....	64
Perspektif Pengembangan Usaha Kelapa Modern di Sulawesi Utara.....	72
Potensi Asap Cair Tempurung Kelapa Sebagai Bahan Pengawet Pada Produk Pangan.....	98
Pengukuran Kerusakan Daun Kelapa oleh Hama Sexava Secara Cepat	117
Budidaya Kelapa Kopyor Hasil Kultur Embrio.....	124
Peluang Pengolahan Minyak Kelapa Secara Basah dengan Menggunakan Buah Nenas	135
Sistem Usahatani Kelapa Erkelanjutan	150
Pengolahan Kelapa Muda Segar dan Pemanfaatannya Sebagai Minuman Isotonik.....	167
Karakteristik dan Potensi Lahan Untuk Pengembangan Kelapa di Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, Provinsi Sulawesi Utara.....	175

